

**ANALISIS KONTRASTIF KATA GANTI ORANG
DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA MORI**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh:

NOLDY ANDIKA HIWU

14091102004

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2022

ANALISIS KONTRASTIF KATA GANTI ORANG DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA MORI

Noldy Andika Hiwu¹
Dr. Rina P. Pamantung, M.Hum²
Dra. Rosalina R. Raming, DEA³

ABSTRACT

This research is entitled “Analisis Kontrastif Kata Ganti Orang dalam Inggris dan Bahasa Mori”. This research focused identifying and classifying Personal Pronouns in English and Mori Language and it is a research which focuses on syntactic analysis by looking at the kinds of personal pronoun. In identifying and classifying the data, the researcher uses the theory of Aarts and Aarts (1982) and to contrast the data, he uses the theory of Lado (1975). The results of this research show that English language have eight kinds of personal pronouns, namely: first person singular and plural, second person singular and plural, third person singular and plural. Third person singular is divided into three kinds those are: masculine, feminine, and netral. Same with English language, Mori language also have eight kinds of personal pronouns namely: first person singular and plural, second person singular and plural, third person singular and plural also in third person singular is divided into three kinds those are: masculine, feminine, and netral The differences of both languages can be seen in second person.. In English, second person has one kind while in Mori language has four kinds.

Keywords: *Contrastive Analysis, Personal Pronouns, English, Mori Language.*

¹*Mahasiswa yang bersangkutan*

²*Dosen Pembimbing Materi*

³*Dosen Pembimbing Teknis*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah objek alami, komponen pikiran manusia, yang secara fisik terwakili di otak dan bagian dari anugerah spesies biologis (Chomsky, 2002: 1). Ilmu yang mempelajari bahasa manusia disebut linguistik (Fromkin 2000: 3). Bloomfield (1933: 3) menyatakan bahwa linguistik adalah cara ilmiah untuk mempelajari bahasa melalui pengamatan komprehensif. Menurut Lyons (1981: 36), linguistik dibedakan dalam linguistik makro dan linguistik mikro. Linguistik makro berpusat pada bahasa dan beberapa bahasa yaitu, sosiolinguistik, psikolinguistik, etnolinguistik, stilistika, dll. Linguistik mikro berpusat pada struktur sistem bahasa yaitu, fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Dalam penelitian ini, penulis akan fokus pada cabang ilmu linguistik mikro yaitu, sintaksis.

Sintaksis adalah ilmu yang mempelajari pengorganisasian kata-kata menjadi frase dan kalimat, kemudian menjadi perantara antara bunyi yang dihasilkan oleh seseorang dan apa yang ingin dikatakannya (Carnie 2006: 4). Hatch dan Brown (2001: 218) menyatakan bahwa kelas kata merupakan fitur penting dalam analisis semantik, juga diklasifikasikan menjadi dua bagian; kelas terbuka dan kelas tertutup. Kelas terbuka terdiri dari kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan. Kelas tertutup terdiri dari: kata ganti orang, konjungsi, preposisi, dan interjeksi.

Kata ganti umumnya digunakan untuk merujuk pada beberapa rangkaian kata yang berbeda seperti kata ganti orang, kata ganti penunjuk, kata ganti tanya, kata ganti benda tidak spesifik, kata ganti penghubung, kata ganti benda penghubung majemuk ,dll (Bhat 2004: 1). Penelitian ini secara khusus akan membahas tentang kata ganti orang. Menurut Aarts dan Aarts (1982: 48), kata ganti orang ditandai untuk orang (orang ke-1, orang ke-2, dan orang ke-3) dan nomor (tunggal dan jamak) juga kata ganti orang ketiga tunggal ditandai untuk jenis kelamin (maskulin, feminim, dan netral).

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa terpenting di dunia. Bahasa Inggris berasal dari rumpun Indo–Eropa (Bloomfield, 1933: 60). Pada tahun 2021, bahasa Inggris dituturkan oleh 1,35 miliar penduduk di dunia sebagai bahasa utama maupun sebagai bahasa pengantar kedua (<https://www.statista.com>). Bahasa Inggris dituturkan di beberapa negara besar seperti Amerika Serikat, Inggris Raya, Kanada, dan Australia, serta beberapa negara lainnya yang menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa pilihan seperti India, Pakistan, Afrika Selatan, Jamaika, Tanzania, dan Kenya. (<https://worldpopulationreview.com/country-rankings/english-speaking-countries>)

Bahasa Mori berasal dari rumpun Austronesia (Keraf 1996: 25). Bahasa Mori merupakan bahasa daerah yang terdapat di Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah. Bahasa

Mori memiliki 18 dialek yaitu Padoe, Ngusumbatu, Moiki, Molongkuni, Kangua, Towatu, Roda, Bahono, Karunsi'e, Watu, Petasia, Molio'a, Bahonsuai, Impo, Wulanderi, Ulu uwo'i, Kolokolo, dan Pomuaia (Fatinah, 2020: 92). Penulis memilih dialek Ngusumbatu sebagai objek penelitian yang berlokasi di Desa Beteleme dan Desa Tinompo, Kecamatan Lembo, Kabupaten Morowali Utara karena menurut Inghuong (1986: 3), dialek ini merupakan dialek standar bahasa Mori yang digunakan sebagai bahasa perantara dalam usaha penyebaran agama Nasrani.

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis tentang kata ganti orang dalam bahasa Mori yang digunakan oleh masyarakat yang tinggal di Desa Beteleme dan Tinompo, Kecamatan Lembo, Kabupaten Morowali Utara. Penulis tertarik untuk meneliti tentang Analisis Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mori karena penelitian ini akan menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian lain tentang dialek-dialek lainnya dalam bahasa Mori atau tentang kata ganti orang antara bahasa Inggris dan bahasa lokal lainnya. Berikut contoh kata ganti orang dalam bahasa Inggris dan bahasa Mori:

Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris:

I am a teacher

'Saya adalah seorang guru'

Kata Ganti Orang dalam bahasa Mori

Ongkue da mesikolah

'Saya adalah seorang siswa'

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, beberapa masalah dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis kata ganti orang dalam bahasa Inggris dan bahasa Mori?
2. Apa persamaan dan perbedaan dalam kata ganti orang dalam bahasa Inggris dan bahasa Mori?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pernyataan di atas, tujuan penelitian ialah:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis-jenis kata ganti orang dalam bahasa Inggris dan bahasa Mori.
2. Untuk mengkontraskan kata ganti orang untuk menemukan persamaan dan perbedaan antar dua bahasa tersebut dengan menggunakan metode analisis kontrastif.

1.4 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis yaitu:

1. “Kata Ganti Orang Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tonsea (Suatu Analisis Kontrastif)” oleh Mandagi (2018). Dalam skripsinya, dia menggunakan teori Aarts and Aarts (1982) dan dikontraskan menggunakan teori Lado (1975). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kata ganti orang dalam bahasa Inggris, dalam orang ketiga dibedakan berdasarkan jenis kelamin (maskulin untuk laki-laki, feminim untuk perempuan, dan netral untuk benda atau hewan) dan bahasa Tonsea memiliki bentuk kata ganti orang berdasarkan kasus. Posisi dapat berubah dalam arti kata, dan kata ganti orang dapat dipisahkan atau digabungkan dengan kata kerja.
2. “Analisis Kontrastif Kata Ganti Orang Bahasa Inggris dan Bahasa Yali” oleh Kobak (2013). Dalam skripsinya, dia menggunakan teori Bloomfield (1933) dan dikontraskan menggunakan teori Lado (1975). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, bahasa Inggris dan bahasa Yali memiliki persamaan dalam kata ganti orang, dimana bahasa Inggris dan bahasa Yali memiliki 8 jenis kata ganti. Kata ganti dalam bahasa Inggris memiliki 8 jenis kata ganti yaitu, kata ganti orang, kata ganti penunjuk, kata ganti kepunyaan, kata ganti penghubung, kata ganti maskulin, kata ganti feminim, dan kata ganti netral, dan kata ganti dalam bahasa Yali memiliki 8 jenis kata ganti yaitu, kata ganti orang, kata ganti orang tunggal, orang pertama jamak, orang kedua tunggal, orang ketiga jamak, orang ketiga tunggal maskulin, orang ketiga feminim, orang ketiga jamak, dan kata ganti netral.
3. “Kata Ganti Orang Bahasa Inggris dan Bahasa Klabra (Suatu Analisis Kontrastif)” oleh Marar (2016). Dalam skripsinya, dia menggunakan teori Marcella Frank (1972:21) dan dikontraskan menggunakan teori Lado (1971). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, kata ganti orang dalam bahasa Inggris dan bahasa Klabra memiliki persamaan dalam kata ganti orang pertama, kedua, dan ketiga, dan kedua bentuk fungsi tunggal dan jamak sebagai subjektif dan objektif and serta memiliki persamaan penempatan kata ganti orang di dalam kalimat sedangkan, perbedaannya adalah, bahasa Inggris memiliki satu bentuk pergantian kata di bentuk orang kedua, baik tunggal maupun jamak. Sedangkan bahasa Klabra memiliki dua bentuk yaitu, orang kedua tunggal disebut nin dan orang kedua jamak disebut nan. Perbedaan lainnya adalah dalam kalimat bahasa Inggris dilengkapi to be, sedangkan dalam bahasa Klabra tidak menggunakan to be sebagai penghubung antara subjektif dan predikat.
4. “Kata Ganti Orang Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tidore (Suatu Analisis Kontrastif)” oleh Djafar (2016). Dalam skripsinya, dia menggunakan teori Bloomfield (1933) dan dikontraskan menggunakan teori Lado (1957). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, kata ganti orang dalam bahasa Inggris tidak dipengaruhi oleh sistem budaya kecuali

dibedakan berdasarkan jenis kelamin dalam bentuk orang ketiga sedangkan dalam bahasa Tidore digunakan sebagai bentuk halus dan kasar dalam komunikasi sehari-hari karena dipengaruhi oleh sistem budaya, yaitu: faktor sosial seperti usia, jenis kelamin, status sosial, kemampuan ekonomi dan persahabatan.

5. “Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Selaru (Suatu Analisis Kontrastif)” oleh Oratmangun (2015). Dalam skripsinya, dia menggunakan teori Bloomfield (1933) dan dikontraskan menggunakan teori Lado (1957). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, bahasa Inggris dan bahasa Selaru memiliki persamaan dalam bentuk kata yang menggantikan bentuk tunggal dan jamak serta, keduanya sama-sama memiliki bentuk kata ganti kepunyaan, kecuali dalam bentuk kata ganti kepunyaan dan orang ketiga tunggal dalam bahasa Selaru serta, tidak ditemukan kaat ganti kepunyaan dalam bahasa Selaru sedangkan, orang ketiga dalam bahasa Inggris dan bahasa Selaru dibedakan berdasarkan jenis kelamin kecuali, bentuk orang ketiga netral dalam bahasa Selaru yang tidak mempunyai bentuk kata ganti orang.

1.5 Landasan Teori

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi dan mengkontraskan kata ganti orang. Dalam Helmbrecht (2004: 49) Kata ganti orang adalah hasil beragam penggabungan antar struktur bahasa persona dan nilai dalam pronomina, yang memiliki bentuk orang pertama tunggal atau jamak yang disebut sebagai orang yang berbicara dalam sebuah kelompok, demikian dalam orang kedua dan ketiga tunggal maupun jamak. Menurut Aarts dan Aarts (1982: 48), kata ganti orang ditandai untuk orang (orang ke-1, orang ke-2, dan orang ke-3) dan nomor (tunggal dan jamak) juga kata ganti orang ketiga tunggal ditandai untuk jenis kelamin (maskulin, feminim, dan netral). Berikut hasil identifikasi dan klasifikasi kata ganti orang menurut Aarts and Aarts (1982: 48)

Person	Case	Number	
		Singular	Plural
1st person	Subjective	<i>I</i>	<i>We</i>
	Objective	<i>Me</i>	<i>Us</i>
2nd person	Subjective	<i>You</i>	
	Objective		
3rd person	Subjective	Masculine : <i>He</i>	<i>They</i>
		Feminine : <i>She</i>	
		Neuter : <i>It</i>	
	Objective	Masculine : <i>Him</i>	<i>Them</i>
		Feminine : <i>Her</i>	
		Neuter : <i>It</i>	

Analisis kontrastif merupakan sistem dan elemen linguistik dalam bahasa pertama dan kedua berdasarkan jenis, makna, dan pembagian antara dua bahasa untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Tujuan dari analisis kontrastif ialah untuk menelaah kesulitan linguistik yang dihadapi selama pemerolehan bahasa kedua seperti yang dirumuskan oleh Lado (1957). Lado (1957) mendefinisikan analisis kontrastif sebagai metode yang digunakan untuk membedakan unsur-unsur dari dua bahasa yang berbeda, perbandingan antara dua bahasa terletak pada kunci untuk mempermudah atau kesulitan dalam mempelajari kedua bahasa dan dapat bermanfaat bagi kedua bahasa tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982) untuk mengklasifikasi dan mengidentifikasi jenis-jenis kata ganti orang dalam bahasa Inggris dan Bahasa Mori. Untuk mengkontraskan kata ganti orang, penulis memilih teori dLado (1957). Kedua teori ini memudahkan penulis dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis kata ganti orang dalam bahasa Inggris dan Bahasa Mori serta mengkontraskan persamaan dan perbedaan dari kedua bahasa tersebut.

1.6 Metode dan Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan metode kualitatif. Menurut Creswell dan Creswell (2018: 254), metode kualitatif mengandalkan data berupa teks dan gambar, memiliki langkah-langkah unik dalam analisis data, dan menggambar pada desain yang beragam juga menggambar dari daftar jenis sumber data yang terus berkembang, menggunakan protokol khusus untuk merekam data, menganalisis informasi melalui beberapa langkah analisis, dan menyebutkan pendekatan untuk mendokumentasikan integritas metodologis atau akurasi—atau validitas—dari data yang dikumpulkan.

1. Pengumpulan Data

Data kata ganti orang dalam bahasa Inggris dikumpulkan melalui sebuah buku berjudul: “The Autobiography of Martin Luther King, Jr., oleh Martin Luther King, Jr.”. Proses pengumpulan data dimulai dari membaca dan menandai setiap kalimat yang mengandung kata ganti orang pertama, kedua, dan ketiga dalam bentuk tunggal dan jamak, serta bentuk kasus subjektif dan objektif. Data kata ganti orang dalam bahasa Mori dikumpulkan dari hasil wawancara dengan empat informan. Informan yang pertama adalah ayah penulis bernama, Noberlian Hiwu, S. E, tinggal di desa Beteleme. Yang kedua adalah rekan keluarga dari ayah penulis bernama Undelino Mbatono, tinggal di desa Tinompo. Yang ketiga adalah rekan keluarga dari ayah penulis bernama Yan Milner Hingkua, tinggal di desa Tinompo dan yang terakhir adalah, ketua rukun Mori di manado bernama Rudius De’e, S. IP, yang merupakan penutur asli dari desa Tinompo. Penulis mewawancarai mereka yang merupakan penutur asli bahasa Mori

dan tinggal di Desa Beteleme dan Tinompo, sesuai lokasi penutur bahasa Mori dialek ngusunbatu . Informan dipilih berdasarkan usia, pengetahuan dalam penguasaan bahasa Mori.

2. Analisis Data

Pada langkah ini, data kata ganti orang dalam bahasa Inggris dan Bahasa Mori yang telah dikumpulkan akan diidentifikasi dan diklasifikasi menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982). Untuk menemukan persamaan dan perbedaan kedua bahasa tersebut, penulis menggunakan teori kontrastif Lado (1957) dengan mengkontraskan kata ganti orang kedua bahasa tersebut.

BAB II

IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI KATA GANTI ORANG DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA MORI

2.1 Identifikasi dan Klasifikasi Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris

1. Kata ganti orang yang berbicara berdasarkan kasus yaitu:

- Orang pertama tunggal: *I* (S), *Me* (O)
- Orang pertama jamak: *We* (S), *Us* (O)

I was born on Auburn Avenue.

‘Saya lahir di jalan Auburn’

We cannot have an enlightened democracy with one great group living in ignorance.

‘Kami tidak dapat menerangkan makna demokrasi kepada pihak yang hidup dalam ketidakpedulian’

*She told **me** about slavery and how it ended with the Civil War.*

‘Dia mengatakan kepada saya tentang perbudakan dan bagaimana hal itu berakhir dengan Perang Sipil’

*She was very dear to each of **us**, but especially to me.*

‘Dia sangat sayang kepada kami masing-masing, tetapi khususnya kepada saya’

2. Kata ganti orang yang diajak berbicara berdasarkan kasus yaitu:

- Orang kedua tunggal: *You* (S), *You* (O)
- Orang kedua jamak: *You* (S), *You* (O)

“You shall reap what you sow.”

‘Kamu akan menuai apa yang kamu telah tabur’

We met over the telephone: “This is M. L. King, Jr. A mutual friend of ours told me about you and gave me your telephone number. She said some very wonderful things about you, and I’d like very much to meet you and talk to you.”

‘Kami berjumpa lewat telepon: “Ini M. L. King, Jr. Seorang teman bersama dengan kami menceritakan tentangmu dan memberikan saya nomor teleponmu. Dia menceritakan beberapa hal yang menakjubkan tentangmu, dan saya sangat menyukainya untuk bertemu dan berbicara denganmu’

You are both militant and moderate; you are both idealistic and realistic. ‘Kalian berdua militan dan moderat; kalian berdua idealis dan realistik’

Remember you are a channel of the gospel and not the source.

‘Ingat, kalian adalah saluran injil, bukan sumbernya’

3. Kata ganti orang atau hal yang dibicarakan berdasarkan kasus yaitu:

- Orang ketiga tunggal: *He, She, It* (S) dan *Him, Her, It* (O)

- Orang ketiga jamak: *They* (S), *Them* (O)

He has always been a very strong and self-confident person.

‘Dia sangat kuat dan percaya diri’

She talked about things other than music.

‘Dia berbicara tentang segala sesuatu daripada musik’

It is probably fair to class the people of this community as those of average income.

‘Hal ini mungkin adil untuk mengelompokkan orang-orang dari komunitas ini dengan pendapatan rata-rata’

This quality of frankness has often caused people to actually fear him. ‘Kualitas kejujuran ini sering menyebabkan orang benar-benar takut padanya’ (Halaman 17, paragraf kedua, kalimat kelima)

*In knowing **her**, one soon detects that she is a person of courage, determination, and amazing internal strength.*

‘Untuk mengetahuinya, satu hal yang diketahui bahwa dia seorang yang berani, bertekad bulat, dan memiliki kekuatan dalam yang luar biasa’

*The white folks are eventually going to find **it** out anyway.*

‘Orang kulit putih itu akhirnya akan mencari tahu juga’

***They** had heard of me through my father in Atlanta.*

‘Mereka telah mendengar tentang saya dari ayah di Atlanta’

*We must show **them** we’re not afraid any longer.*

‘Kita harus tunjukkan pada mereka bahwa kita tidak akan lagi takut’

2.2 Identifikasi dan Klasifikasi Kata Ganti Orang dalam Bahasa Mori

1. Kata ganti orang yang berbicara berdasarkan kasus yaitu:

- Orang pertama tunggal: *Ongkue* (S), *-aku,ku* (O)

- Orang pertama jamak: *Omami* (S), *Mami* (O)

***Ongkue** da mesikolah*

‘Saya adalah seorang siswa’

*I Rudi mowe**aku** asa wunta*

‘Rudi memberikan saya sebuah buku’

*Edeku mowaw**aku** ka’anga*

‘Adik laki-laki saya membawa makanan untuk saya’

***Omami** da mepaguru*

‘Kami sedang belajar’

*Mamaku da moweweu ka’anga oleo **mami***

‘Ibu saya sedang mempersiapkan makan siang untuk kami’

2) Kata ganti orang yang diajak berbicara berdasarkan kasus yaitu:

- Orang kedua tunggal: *Omiu* (S), *-miu, mu* (O)
- Orang kedua jamak: *Omiu luwu* (S), *-akomiu* (O)

Omiu potehaku

‘Kamu adalah sepupu saya’

Ibu dotoro da poweakomiu resep pakuli

‘Ibu dokter sedang memberikanmu resep obat’

Ongkue mo’oli akumu asa wunta

‘Saya membelikan sebuah buku untukmu’

Omiu luwu da mongka bou manu

‘Kalian sedang makan daging ayam’

I Andi ipoweakomiu doi

‘Andi yang memberikan kalian uang’

3. Kata ganti orang atau hal yang dibicarakan berdasarkan kasus yaitu:

- Orang ketiga tunggal: *Tama, Beine, Onae* (S) dan *Tama, Beine, Onae* (O)
- Orang ketiga jamak: *Ondae* (S), *-ira* (O)

I tama da mongka

‘Dia sedang makan’

I beine da monahu

‘Dia sedang memasak’

Onae melori mopute

‘Dia warnanya putih’

Ongkue ka waliku tama konai mongka

‘Saya sedang makan bersama dia’

I Sinta ka beine konai mepaguru

‘Sinta sedang belajar dengan dia’

Hinao dahu ku. Onae mongka bau

‘Saya mempunyai anjing. Dia makan daging’

Ondae da mesikolah’

‘Mereka adalah siswa’

Lembado dio we’e akoira

‘Kemeja ini untuk mereka’

BAB III

ANALISIS KONTRASTIF KATA GANTI ORANG DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA MORI

3.1 Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris

1. Kata ganti orang yang berbicara yaitu:
 - a. Kata ganti orang pertama tunggal *I* sebagai subjektif dan *Me* sebagai objektif.
 - b. Kata ganti orang pertama jamak *We* sebagai subjektif dan *Us* sebagai objektif.
2. Kata ganti orang yang diajak berbicara yaitu:
 - a. Kata ganti orang kedua tunggal *You* sebagai subjektif dan *You* sebagai objektif.
 - b. Kata ganti orang kedua jamak *You* sebagai subjektif dan *You* sebagai objektif.
3. Kata ganti orang atau hal yang dibicarakan yaitu:
 - a. Kata ganti orang ketiga tunggal dibagi menjadi tiga bagian berdasarkan jenis kelamin: Maskulin *He* sebagai subjektif dan *Him* sebagai objektif dalam kalimat. Feminine *She* sebagai subjektif dan *Her* sebagai objektif. Netral *It* sebagai subjektif dan objektif.
 - b. Kata ganti orang ketiga jamak *they* sebagai subjektif dan *them* sebagai obyektif dalam kalimat.

3.2 Kata Ganti Orang dalam Bahasa Mori

1. Kata ganti orang yang berbicara yaitu:
 - a. Kata ganti orang pertama tunggal *Ongkue* sebagai subjektif dan *-aku, -ku* sebagai objektif.
 - b. Kata ganti orang pertama jamak *Omami* sebagai subjektif dan *Mami* objektif.
2. Kata ganti orang yang diajak berbicara yaitu:
 - a. Kata ganti orang kedua tunggal *Omiu* sebagai subjektif, *-miu, -mu* sebagai objektif
 - b. Kata ganti orang kedua jamak *Omiu luwu* sebagai subjektif *-akomiu* sebagai objektif.

3. Kata ganti orang atau hal yang dibicarakan yaitu:
 - a. Kata ganti orang ketiga tunggal *Tama, Beine, Onae* sebagai subjektif dan objektif.
 - b. Kata ganti orang ketiga jamak *Ondae* sebagai subjektif dan *-ira* sebagai objektif.

3.3 Persamaan

1. Terdapat persamaan di kata ganti orang pertama tunggal dan jamak dalam bahasa Inggris dan bahasa Mori yaitu, memiliki jenis kata ganti orang yang mempunyai kasus berbeda.
2. Kata ganti orang ketiga tunggal bahasa Inggris dan bahasa Mori yang teridentifikasi, dapat dibagi berdasarkan jenis kelamin yaitu maskulin untuk laki-laki, feminin untuk perempuan, dan netral untuk benda mati, tumbuhan dan hewan baik dalam kasus subjektif maupun objektif.
3. Kata ganti orang ketiga jamak bahasa Inggris dan bahasa Mori mempunyai dua bentuk kata ganti orang dengan kasus yang berbeda.

3.4 Perbedaan

1. Kata ganti orang pertama tunggal dalam bahasa Inggris memiliki dua bentuk kata ganti yang mempunyai kasus berbeda yaitu *I* untuk kasus subjektif dan *me* untuk kasus objektif sedangkan dalam bahasa Mori, memiliki tiga bentuk kata ganti yang memiliki satu kasus subjektif yaitu *ongkue* dan dua kasus objektif yaitu *-aku, ku*.
2. Kata ganti orang kedua dalam bahasa Inggris hanya memiliki satu bentuk yaitu, *you* baik bentuk tunggal dan jamak maupun bentuk kasus subjektif dan objektif sedangkan, dalam bahasa Mori memiliki tiga jenis bentuk tunggal yaitu *omiu* untuk kasus subjektif dan *-miu, mu* sebagai kasus objektif. Bentuk jamak ialah, *omiu luwu* untuk kasus subjektif dan *-akomiu* untuk kasus objektif.
3. Kata ganti orang ketiga tunggal bahasa Inggris memiliki enam jenis kata ganti orang yaitu, tiga jenis kasus subjektif (*he, she, it*) dan tiga jenis kasus objektif (*him, her, it*) sedangkan, dalam bahasa Mori hanya memiliki tiga jenis kata ganti orang yaitu, *tama, beine* dan *onae* dalam kasus subjektif dan objektif.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Jenis-jenis kata ganti orang pertama tunggal dalam bahasa Inggris yaitu: *I* (S), *Me* (O) dan jamak: *We* (S), *Us* (O). Kata ganti orang pertama tunggal dalam bahasa Mori yaitu: *Ongkue* (S), *-aku, ku* (O) dan jamak: *Omami* (S), *Mami* (O). Kata ganti orang kedua tunggal dan jamak dalam bahasa Inggris yaitu: *You* (S dan O). Kata ganti orang kedua tunggal dalam bahasa Mori yaitu: *Omiu* (S), *-miu, mu* (O) dan jamak: *Omiu luwu* (S), *-akomiu* (O). Kata ganti orang ketiga tunggal dalam bahasa Inggris yaitu: *He, She, It* (S) dan *Him, Her, It* (O) dan jamak: *They* (S), *Them* (O). Kata ganti orang ketiga tunggal dalam bahasa Mori yaitu: *Tama, Beine, Onae* (S dan O) dan jamak: *Ondae* (S), *-ira* (O). Jumlah jenis kata ganti orang bahasa Inggris yaitu, 13 jenis yang terdiri dari 4 jenis untuk sudut pandang pertama (*I, Me, We, dan Us*), 1 jenis untuk sudut pandang kedua (*You*), dan 8 jenis untuk sudut pandang ketiga (*He, She, It, Him, Her, It They, dan Them*). Jumlah jenis kata ganti orang bahasa Mori yaitu, 13 jenis yang terdiri dari 4 jenis untuk sudut pandang pertama (*Ongkue, -aku/ku, Omami, dan Mami*), 4 jenis untuk sudut pandang kedua (*Omiu, -miu/mu, Omiu luwu, dan -akomiu*), dan 5 jenis untuk sudut pandang ketiga (*Tama, Beine, Onae, Ondae, dan -ira*).

Persamaan yang ditemukan ialah, memiliki jenis kata ganti orang pertama dalam bentuk kasus subjektif maupun kasus objektif, memiliki jenis kata ganti orang ketiga tunggal yang digolongkan berdasarkan *gender*, dan memiliki jenis kata ganti orang ketiga jamak dalam bentuk kasus subjektif maupun kasus objektif. Perbedaan yang ditemukan ada dua yaitu yang pertama, dalam bahasa Inggris, hanya memiliki satu bentuk kata ganti orang kedua dalam bentuk tunggal dan jamak maupun dalam kasus subjektif dan objektif yaitu, *You*, sedangkan dalam bahasa Mori memiliki empat jenis; dua jenis untuk tunggal (*Omiu* dan *-miu, mu*) dan dua jenis untuk jamak (*Omiu luwu* dan *-akomiu*). Perbedaan yang kedua ialah, dalam bahasa Inggris, memiliki bentuk kata ganti orang ketiga tunggal yang berbeda baik dalam kasus subjektif dan objektif, sedangkan dalam bahasa Mori, hanya memiliki jenis kata ganti dalam bentuk kasus yang sama, baik kasus subjektif maupun objektif.

4.2 Saran

Penulis memberikan saran untuk melakukan pengembangan penelitian yang akan datang tentang jenis-jenis kata ganti orang dalam bahasa Inggris dan bahasa Mori dengan dialek-dialek lain selain dialek *Ngusumbatu*. Penulis juga menyarankan untuk menggunakan metode analisis kontrastif untuk menemukan persamaan dan perbedaan antar kedua bahasa atau lebih untuk diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, Flor & Aarts, Jan M.G. 1982. *English Syntactic Structure Functions & Categories in Sentence Analysis*. England: Pergamon Press (Oxford).
- Bhat, D. N. S. 2004. *Oxford Studies in Typology and Linguistics Theory – Pronouns*. New York: Oxford University Press.
- Bloomfield, Leonard. 1933. *Language*. London: Compton Printing Ltd.
- Carnie, Andrew. 2006. *Syntax: A Generative Introduction*. USA: Blackwell Publishing.
- Chomsky, Noam. 2002. *On Nature and Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Creswell, John W. & Creswell, J. David, 2018. *Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California, USA: SAGE Publications, Inc.
- Djafar, Ansar. 2016. “Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tidore (Suatu Analisis Kontrastif)”. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Fatinah, Siti. 2020. “Afiksasi dalam Bahasa Mori”. Palu: Balai Bahasa Sulawesi Tengah.
- Fromkin, Victor A. 2000. *Linguistics: An Introduction to Linguistics Theory*. Massachusetts: Blackwell Publisher.
- Hatch, Evelyn & Brown, Cheryl. 2001. *Vocabulary, Semantics, and Language Education*. England: Cambridge University Press.
- Helmbrecht, Johannes. 2004. *Personal Pronouns - Form, Function, and Grammaticalization*. German: University of Erfurt.
- Inghuong, India B.Wumbu, Abdillah Abd. Rahim, dan Nooral Baso. 1986. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Mori*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, G. 1996. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- King, Jr., Martin Luther. 1998. *The Autobiography of Martin Luther King, Jr.* New York, USA: Warner Books.
- Kobak, Kopmahun Konni. 2013. “Analisis Kontrastif Kata Ganti Orang Bahasa Inggris dan Bahasa Yali”. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Lado, R. 1957. *Linguistics Across Culture*. USA: The University Michigan Press.
- Lyons, John. 1981. *Language and Linguistics: An Introduction*. UK: Cambridge University Press.
- Mandagi, Irene. 2018. “Kata Ganti Orang Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tonse (Suatu analisis kontrastif)”. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Marar, Esau. 2016. “Kata Ganti Orang Bahasa Inggris dan Bahasa Klabra (Suatu Analisis Kontrastif)”. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Oratmangun, Rosa. 2015. "Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Selaru (Suatu Analisis Kontrastif)". Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Sapir, Edward. 1949. *Culture, Language and Personality*. London: University of California Press.

<https://www.statista.com>

<https://worldpopulationreview.com/country-rankings/english-speaking-countries>